

Usahatani Integrasi Tanaman Pangan-Sapi
memberikan keuntungan lebih tinggi dibanding usahatani non integrasi

Peningkatan populasi dan penyediaan sapi potong merupakan program sub sektor peternakan di Kaltim. Kondisi lahan kering yang ada, berbukit dan kurang subur, menyebabkan diperlukan suatu teknologi pertanian yang cocok, yaitu dengan sistem integrasi tanaman pangan dan sapi dengan mempertimbangkan nilai konservasi lahan. Adapun teknologi yang digunakan dapat dilihat pada Tabel 1. Sedangkan analisis finansial dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 1. Paket teknologi usahatani lahan kering terpadu dengan ternak sapi penghasil bakalan

No	Komponen	Paket Teknologi
1	Sapi induk	Perbaikan pakan
		- (HMT =10% dari BB)
		- Dedak 3 kg/ekor/hari selama 14 hari
		- Bioplus serat 200 gr/ekor
		Obat cacing dan antibiotik
		Kontrol kesehatan dengan obat cacing dan antibiotik
		Manajemen pemeliharaan intensif (dikandangan
		feces dikomposkan
2	Lahan kering konservasi	Secara mekanik
		- dengan pembuatan teras gulud sesuai garis kontur
		Secara vegetatif
		- Penanaman rumput secara zig-zag pada garis kontur dengan jarak tanam 50x70 cm
		- Penanaman gamal pada garis kontur setiap 4 m dan pada lorong dengan jarak tanam 2x2 m
		Pemanfaatan lahan diantara 2 garis kontur (lorong) dengan penanaman tanaman pangan seperti jagung dan sayuran

Tabel 2. Analisa parsial integrasi tanaman pangan dan sapi penghasil bakalan lokal di Kecamatan Sepaku Kabupaten Penajam Paser Utara (Rp/th)

Uraian	Nilai (Rp)	
	Petani Kooperator (melaksanakan integrasi)	Non kooperator (tidak melaksanakan integrasi)
Penerimaan		
Total penerimaan	32.690.000	22.125.960
Biaya produksi		
- Bibit dan benih (1)	6.810.000	4.975.000
- Pupuk (2)	1.448.000	1.308.000
- Pestisida (3)	595.500	535.250
- Pakan ternak sapi (4)	2.250.000	1.250.000
- Penyusutan peralatan dan kandang (5)		
- Tenaga kerja untuk lahan kering (6)	5.359.800	5.260.200
- Tenaga kerja untuk ternak (7)	1.125.000	825.000
Jumlah biaya produksi (1+2+3+4+5+6+7)	17.388.800	14.133.450
Pendapatan	15.101.200	7.972.510
R/C	1,86	1,56

Sumber : Bariroh, Purwantiningdyah, 2004

Penerimaan pada petani kooperator mengalami pertambahan yang cukup signifikan dengan diversifikasi tanaman, peningkatan produksi dan ditambah dengan peningkatan harga produksi, selain itu petani memperoleh hasil dari kompos ternak sapi.